

LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

STRATEGI DIGITALISASI RISK ASSEMENT (RISKA OBVIT PRESISI) PADA DIREKTORAT PENGAMANAN OBYEK VITAL POLDA METRO JAYA



Oleh

DEDDY KURNIAWAN, S.E., M.M.

NDH : 07

PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II

ANGKATAN XXVIII

PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA

BEKERJASAMA DENGAN

LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas perkenanNya penulis dapat menyelesaikan Laporan Laboratorium Kepemimpinan yang berjudul: Strategi Digitalisasi Risk Assessment (RISKA OBVIT PRESISI) pada Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya. Proyek perubahan ini merupakan suatu upaya inovatif yang dapat di implementasikan pada satuan kerja Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya.

Dalam era perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, keamanan suatu obyek vital menjadi semakin kompleks dan memerlukan pendekatan yang inovatif. Polda Metro Jaya sebagai garda terdepan dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat memiliki tanggung jawab besar, khususnya pada Direktorat Pengamanan Obyek Vital. Obyek vital merupakan elemen penting dalam fungsi kehidupan masyarakat yang perlu dilindungi secara maksimal. Pentingnya pemahaman terhadap risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh obyek vital menuntut adanya metode yang lebih canggih dan responsif. Oleh karena itu, strategi digitalisasi risk assessment menjadi langkah yang tidak dapat dihindari guna memastikan efektivitas operasional dan keamanan obyek vital. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan mendiskusikan strategi digitalisasi risk assessment yang diimplementasikan pada Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya. Pemilihan tema ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman lebih lanjut tentang upaya yang dilakukan dalam meningkatkan ketangguhan sistem keamanan, sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan keamanan yang semakin mendesak. Langkah-langkah dan solusi yang diusulkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya dalam merancang dan mengimplementasikan strategi digitalisasi risk assessment yang efektif, efisien, dan responsif terhadap dinamika risiko yang terus berkembang.

Penelitian ini juga diarahkan untuk memperkuat kolaborasi antara unsur keamanan dan teknologi informasi, menggali potensi keamanan siber, serta memastikan adopsi teknologi terkini dalam memitigasi risiko yang mungkin timbul. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan positif dalam upaya menjaga keamanan obyek vital dan meningkatkan kesiapsiagaan terhadap berbagai potensi risiko yang dapat mengancam.

Akhirnya, penulis ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penyelenggaraan penelitian ini. Harapan penulis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pengembangan strategi keamanan obyek vital di masa depan.

Dalam penyusunan laporan Proyek Perubahan ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan. Oleh karena itu saya sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Direktur Pengamanan Objek Vital Polda Metro Jaya, KOMBES POL YANDRI IRSAN S.H., S.I.K, M.Si. selaku mentor yang telah berkenan memberikan keluasaan waktu, pemikiran, gagasan serta sumber daya sehingga Proyek Perubahan ini dapat terlaksana dengan baik;
2. Para Pejabat Utama Direktorat Pengamanan Objek Vital Polda Metro Jaya yang juga telah berkenan untuk memberikan waktu, pemikiran, masukan dan saran sehingga Proyek Perubahan ini dapat terlaksana dengan baik;
3. Bapak Parlin selaku coach yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Laporan Proyek Perubahan ini;
4. Para Stake Holders baik dari internal Polri maupun dari pihak eksternal yang telah sangat mendukung Proyek Perubahan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik;
5. Seluruh staf Subdit dan Tim Efektif yang telah banyak membantu kelancaran penyusunan Laporan Proyek Perubahan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik;
6. AKBP Natalena dan Tim programmer aplikasi RISKA OBVIT PRESISI yang telah banyak membantu mewujudkan aplikasi ini;

7. Seluruh Widya Iswara dan Panitia penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXVIII Lembaga Administrasi Negara dan seluruh Pimpinan dan Staf Pusat Pendidikan Administrasi Lemdiklat Polri yang memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik dan bermanfaat untuk di aplikasikan di lingkungan kerja kami, dan terselenggaranya pelatihan ini dengan baik;

8. Rekan – rekan Angkatan XXVIII Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat kebersamaan yang tinggi dalam menyelesaikan Pendidikan/pelatihan ini;

9. Keluarga tercinta yang telah mendoakan, memberikan semangat serta memberikan dukungan moril dan spiritual dan pengorbanan yang luar biasa dan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan Nasional dengan baik.

Saya menyadari bahwa penulisan laporan Laboratorium Kepemimpinan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritikan, saran dan masukan sanagt kami harapkan demi perbaikan laporan ini. Kiranya Allah SWT memberikan kemudahan , kekuatan dan Kesehatan serta meridhoi setiap upaya kita untuk memberikan karya yang terbaik bagi bangsa dan negara.

Jakarta, November 2023

Penulis

Deddy Kurniawan S.E, M.M.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I	1
1. PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. MANFAAT	2
D. RUANG LINGKUP	3
BAB II	4
A. PROFIL ORGANISASI	4
B. ANALISA MASALAH	6
BAB III	8
A. TEROBOSAN INOVATIF	8
B. PENTAHAPAN DAN KEGIATAN	9
C. RENCANA STRATEGI MARKETING	18
D. STRATEGI KOMUNIKASI	21
E. BRANDING PROYEK PERUBAHAN	22
F. PEMBANGUNAN TIM EFEKTIF	22
G. ANGGARAN	23
H. STRATEGI PUBLIKASI	24
I. RENCANA MATA PELATIHAN PILIHAN	25
J. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI	26
K. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kegiatan rapat koordiansi dan pelaporan kepada Direktur Pamobvit dan sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada pejabat utama Ditpamobvit.....	12
Gambar 2 : Arahan Direktur Pamobvit kepada project manajer terkait pembuatan aplikasi Riska Obvit bersama pejabat utama Ditpamobvit.....	12
Gambar 3 : Bersama tim efektif Menyusun kerangka aplikasi Riska Obvit dan Menyusun keputusan Dirpamobvit.....	13
Gambar 4 : Sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada internal Direktorat Pengamanan Objek Vital.....	13
Gambar 5 : Bersama tim efektif Menyusun buku panduan aplikasi Riska Obvit.....	14
Gambar 6 : Sosialisasi alikasi Riska Obvit kepada Ditsamapta Polda Metro Jaya ...	14
Gambar 7 : Sosialisasi alikasi Riska Obvit kepada Ditsamapta Polda Metro Jaya ...	15
Gambar 8 : Bersama tim efektif menyiapkan materi video tutorial	15
Gambar 9 : Sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada Stake Holders eksternal	16
Gambar 10 : Sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada Stake Holders eksterna.....	16
Gambar 11 : Aplikasi RISK A OBVIT PRESISI di playstore.....	17
Gambar 12 : Penganggaran pemeliharaan server.....	23
Gambar 13 : Aplikasi RISK A OBVIT PRESISI pada playstore tidak berbayar..	24
Gambar 14 dan 15: Penempatan pada lokasi strategis.....	25
Gambar 16 dan 17 : Penempatan pada lokasi strategis	28
Gambar 18 : Sosialisasi oleh tim efektif pada pihak eksternal.....	29
Gambar 19 : Sertifikat pelatihan.....	29
Gambar 20 dan 21 : Sertifikat pelatihan.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Personil Ditpamobvit Polda Metro Jaya	5
Tabel 2 : Rencana Tahapan Jangka Pendek Bulan September – November.....	9
Tabel 3 : Rencana Tahapan Jangka Menengah	17
Tabel 4 : Rencana Tahapan Jangka Panjang	17
Tabel 5 : Matrik kekuatan, pengaruh stake holders.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai Ibukota Negara kota Jakarta memiliki karakteristik yang berbeda dengan kota-kota lainnya yang ada di Indonesia. Selain sebagai pusat pemerintahan, Jakarta juga merupakan pusat bisnis , hiburan, seni budaya dan olah raga. Seluruh kegiatan tersebut dalam kegiatannya seringkali banyak mendatangkan massa sehingga dapat menimbulkan kerawanan gangguan keamanan. Dengan adanya Jakarta sebagai pusat hiburan, seni budaya dan olah raga, maka sudah barang tentu terdapat banyak lokasi atau tempat-tempat (venue) yang bisa digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan hiburan, seni budaya dan olah raga dalam skala yang besar, seperti pertandingan sepak bola, konser music dan kegiatan lainnya yang mengandung resiko terjadinya gangguan kamtibmas. Mengacu kepada kejadian di stadion Kanjuruhan Malang yang banyak memakan korban jiwa, maka Polri mengeluarkan nomor 10 tahun 2022 Tentang Pengamanan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga. Didalam Perpol nomor 10 tahun 2022 pada bab III pasal 9 huruf b disebutkan Prakegiatan Pengamanan Kompetisi Olahraga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a dilaksanakan penilaian resiko (risk assessment). Pada pasal 11(1) disebutkan bahwa penilaian resiko (risk assessment) dilakukan oleh pejabat Polri pada fungsi pengamanan obyek vital dan pada ayat 2 pasal 11 disebutkan bahwa pejabat Polri fungsi Pamobvit dapat bekerja sama dengan kementrian/lembaga pemerintah dan pihak terkait. Adapun penilaian resiko ini meliputi beberapa aspek antara lain :

1. Aspek infrastruktur
2. Aspek Kesehatan
3. Aspek keamanan dan system pengamanannya
4. Aspek keselamatan
5. Aspek informasi

Berdasarkan Perpol 10 tahun 2022 ini, maka Direktorat Pamobvit Polda Metro Jaya bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian resiko (risk assessment) kepada tempat/lokasi/venue yang akan digunakan sebagai lokasi penyelenggaraan kegiatan olah raga, seni budaya dan hiburan.

B. TUJUAN

- a. Tujuan jangka pendek (dilaksanakan 2 bulan)
 - 1) Terciptanya inovasi pelayan risk assessment secara digital melalui penggunaan aplikasi RISKALOBVIT
 - 2) Terlaksananya sosialisasi, asistensi, supervisi dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi RISKALOBVIT di wilayah hukum Polda Metro Jaya
- b. Tujuan jangka menengah (dilaksanakan 6 bulan)
 - 1) Pengembangan fitur-fitur aplikasi RISKALOBVIT.
 - 2) Sosialisasi Aplikasi Riska ke Direktorat Pam Obvit Mabes Polri.
- c. Tujuan jangka Panjang (2 tahun)

Implementasi Aplikasi Riska ke Seluruh Polda dan jajaran.

C. MANFAAT

Sebagai sebuah proyek perubahan, maka diharapkan proyek perubahan ini bisa memberikan manfaat bagi organisasi baik secara internal maupun eksternal. Oleh karena itu manfaat dari proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Internal
 - a) Menunjukkan bahwa Direktorat Pamobvit PMJ merupakan sebuah organisasi yang bisa beradaptasi dengan tuntutan terhadap kebutuhan perubahan dari manual ke digital (adaptif)
 - b) Dapat mengurangi kebutuhan personil yang dibutuhkan untuk melakukan risk assessment
 - c) Meningkatkan efisiensi waktu dan biaya dalam pelaksanaan risk assessment terlebih dalam kegiatan risk assessment ini belum terdukung oleh anggaran (DIPA)

b. Manfaat eksternal

- a) Memberikan kemudahan pelayanan kepada stake holders yang membutuhkan pelayanan risk assesment.
- b) Efisiensi waktu yang diperlukan dalam pelayanan risk assessment bagi stake holders

D. RUANG LINGKUP

Adapun ruang lingkup proyek perubahan ini adalah upaya memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memberikan pelayanan kegiatan risk assesment yang dilakukan oleh Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya kepada stake holders.

BAB II

ANALISA MASALAH

A. PROFIL ORGANISASI

a) Visi dan Misi Organisasi

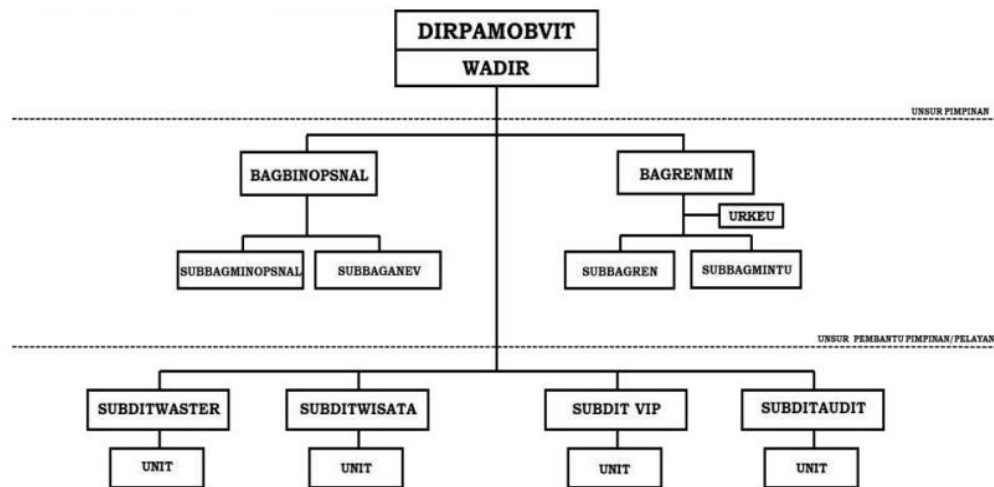
Visi dan Misi organisasi Ditpamobvit Polda Metro Jaya adalah sesuai dengan apa yang menjadi visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu mendukung visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu meneruskan jalan perubahan untuk Indonesia maju berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong (visi) sedangkan salah satu misinya adalah pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan tepercaya dimana perkembangan Revolusi Industri 4.0 mengharuskan pemerintah lebih adaptif dengan membangun sistem pemerintahan berbasis elektronik

b) Tugas Pokok dan Fungsi

Direktorat Pengamanan Objek Vital yang selanjutnya disebut Ditpamobvit adalah unsur pelaksana tugas pokok dalam bidang pengamanan objek vital pada tingkat Polda yang berada di bawah Kapolda. Adapun yang menjadi tugas Ditpamobvit adalah menyelenggarakan kegiatan pengamanan terhadap objek vital yang meliputi pengamanan kawasan tertentu, pengamanan pariwisata, pengamanan Very Important Person (VIP), serta audit sistem pengamanan objek vital nasional dan objek vital lainnya. Dalam melaksanakan tugas, Ditpamobvit menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana kerja dan anggaran, pengelolaan dan pembinaan manajemen personel dan logistik, administrasi dan ketatausahaan, serta pengelolaan keuangan ;
2. Pembinaan manajemen operasional dan pelatihan, penyelenggaraan anev, pengumpulan dan pengolahan data, serta penyajian informasi dan dokumentasi kegiatan Ditpamobvit ;

3. Pengamanan kawasan tertentu meliputi kawasan industri, perhubungan, pertambangan dan instalasi ;
4. Pengamanan objek wisata termasuk mobilitas wisatawan yang memerlukan pengamanan khusus ;
5. Pengamanan VIP yang meliputi pengamanan kementerian dan lembaga negara serta perwakilan asing yang memerlukan pengamanan khusus ;
6. Penyelenggaraan verifikasi dan audit Sispam Obvitnas serta objek vital lainnya. Adapun struktur organisasi Ditpamobvit Polda Metro Jaya adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Ditpamobvit Polda Metro Jaya Untuk memberikan gambaran kekuatan personil Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1

DATA PERSONIL DITPAMOBVIT POLDA METRO JAYA

No	PANGKAT	PIMPINAN	RENMIN	BAGOPS	AUDIT	WASTER	WISATA	VIP	JUMLAH
1	KOMBES	1	-	-	-	-	-	-	-
2	AKBP	1	-	1	-	1	1	1	4
3	KOMPOL	-	1	2	3	4	1	6	16
4	AKP	-	1	2	-	7	5	9	24
5	IPTU	-	2	-	4	4	3	5	18
6	IPDA	-	1	-	-	1	3	4	9
7	AIPTU	-	6	1	4	35	10	97	153

8	AIPDA	-	5	2	9	69	17	206	308
9	BRIPKA	-	1	2	11	80	41	156	291
10	BRIGADIR	-	-	2	1	2	10	9	24
11	BRIPTU	-	8	7	1	8	7	9	40
12	BRIPDA	-	-	1	-	-	-	1	2
13	PNS	-	6	1	-	-	-	-	6
	JUMLAH	2	31	21	24	211	88	503	895

c. Tugas dan Fungsi Peserta

Sebagai peserta Pendidikan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II, peserta mengemban jabatan sebagai Kasubdit VIP pada Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya. Sedangkan yang menjadi tugas dan fungsi kasubdit VIP adalah :

1. Subdit VIP bertugas menyelenggarakan pengamanan VIP yang meliputi kementerian dan lembaga negara serta perwakilan asing yang memerlukan pengamanan khusus.
2. Dalam melaksanakan tugas, Subdit VIP menyelenggarakan fungsi:
 - a. pengamanan kementerian dan lembaga negara; dan
 - b. pengamanan perwakilan asing.

B. ANALISA MASALAH

1. Identifikasi Masalah Organisasi

Sebagai sebuah organisasi, tentunya Direktorat Pamobvit Polda Metro Jaya juga menghadapi permasalahan. Oleh karenanya perlu dilakukan identifikasi masalah sehingga kita dapat menentukan solusi pemecahan masalah tersebut. Salah satu permasalahan yang ada dan memerlukan pemecahan segera adalah pelaksanaan Risk Assessment secara manual, sehingga mengakibatkan pelayanan yang diberikan dirasakan belum optimal

2. Penentuan Masalah Organisasi

Adapun permasalahan saat ini dapat ditentukan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan risk asesmen masih dilakukan secara manual

- 2) Banyak kegiatan masyarakat dibidang olah raga, seni dan budaya di wilayah hukum polda metro jaya yang mendatangkan massa dengan jumlah besar
- 3) Banyaknya lokasi (venue) yang digunakan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan olah raga, seni dan budaya di wilayah hukum polda metro jaya dan bisa digunakan untuk menampung massa (penonton) dalam jumlah yang besar.
- 4) Kewajiban untuk dilakukan risk asesmen terhadap venue olah raga, seni dan budaya yang bisa digunakan sebagai venue kegiatan yang bisa mendatangkan massa (penonton) dalam jumlah besar sebagai syarat pengajuan perijinan.

BAB III

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

A. TEROBOSAN INOVATIF

a. Nilai tambah bagi organisasi dan Stake holder

Dengan adanya inovasi ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah kepada organisasi dalam hal ini Ditpamobvit Polda Metro Jaya dan nilai tambah kepada para stake holders. Nilai tambah bagi organisasi adalah dengan adanya inovasi aplikasi RISK OBVIT ini adalah dapat meningkatkan kinerja organisasi Ditpamobvit Polda Metro Jaya. Dimana dengan menggunakan aplikasi ini dapat memberikan efisiensi waktu, tenaga dan biaya karena proses kegiatan risk assessment dapat dilakukan secara online. Selain itu manfaat dan nilai tambah bagi stake holders adalah bahwa dengan menggunakan aplikasi ini para stake holders dapat dengan mudah melakukan risk assessment terhadap obyek yang akan digunakan sebagai venue kegiatan keramaian yang mendatangkan banyak orang (massa) secara online serta dapat menghemat waktu dan biaya.

b. Kebaharuan

Sebagai sebuah aplikasi baru, maka penggunaan aplikasi ini merupakan sebuah hal yang baru dalam pelaksanaan risk assessment yang dilakukan oleh Ditpamobvit Polda Metro Jaya.

c. Dapat direplikasi

Sebagai sebuah aplikasi terbuka, tentunya aplikasi ini dapat dilakukan replikasi maupun penambahan fitur-fitur lainnya.

d. Dapat diterapkan secara berkelanjutan

Dengan adanya aplikasi ini maka kegiatan risk assessment dapat dilakukan dengan mudah, cepat dan tepat. Adanya keunggulan ini maka aplikasi ini dapat digunakan secara berkelanjutan

e. Kesesuaian dengan norma organisasi

Penggunaan aplikasi ini tentunya tidak terlepas dari adanya norma organisasi Ditpamobvit Polda Metro Jaya, sehingga penyediaan atau

penciptaan aplikasi ini tidak dilakukan dengan melanggar norma-norma yang ada dalam organisasi.

B. PENTAHAPAN DAN KEGIATAN

1. Off Campus

Kegiatan selama off campus melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- a) Penyusunan tim efektif
- b) Koordinasi dan konsultasi dengan stake holder baik internal maupun eksternal
- c) Menyusun rencana proyek perubahan

Tabel 2

RENCANA TAHAPAN JANGKA PENDEK BULAN SEPTEMBER - NOVEMBER

No.	Kegiatan	Waktu	Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim
1.	Melapor dan mengkomunikasikan kepada Dirpamobvit Polda Metro Jaya	Minggu ke 3 bulan September	RPP	Internal (Direktur, Wadir, Kabag dan Kasubdit)	menyiapkan bahan proposal singkat dan resume RPP
2.	Mengkomunikasikan kepada <i>stakeholder</i> internal yaitu para Kabag dan Kasubdit tentang rencana proyek perubahan yang akan dilakukan	Minggu ke 3 bulan September	Informasi agenda proyek perubahan	Kabag dan Kasubdit	menerima masukan dari para PJU Kasubbag, dan Kanit Ditpamobvit PMJ
3.	Penyusunan rancangan Tim Efektif tentang RPP	Minggu ke 3 bulan September	konsep Sprin Tim Efektif	staf Kasubag Renmin	Menyiapkan Sprin dan bahan paparan

No.	Kegiatan	Waktu	Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim
4.	Pembuatan Keputusan Dirpamobvit Polda Metro Jaya Polri tentang implementasi Aplikasi RISK A OBVIT di lingkungan Ditpamobvit PMJ	Minggu ke 4 bulan September	Kep Dirpamobvit PMJ tentang Implementasi Aplikasi RISK A OBVIT di lingkungan Ditpamobvit PMJ	Tim Efektif	membuat Konsep Kep Dirpamobvit PMJ tentang Implementasi Aplikasi Srikandi RISK A OBVIT di lingkungan Ditpamobvit PMJ
5.	Sosialisasi Aplikasi RISK A OBVIT di Ditpamobvit PMJ	Minggu ke 4 bulan September	Sprin mengikuti Sosialisasi Aplikasi RISK A OBVIT	Tim Efektif	menyiapkan bahan paparan dan Simulasi Aplikasi RISK A OBVIT
6.	Implementasi Aplikasi RISK A OBVIT di lingkungan Ditpamobvit PMJ	Minggu ke 1 bulan Oktober	Tersosialisasikan nya Aplikasi RISK A OBVIT di lingkungan Ditpamobvit PMJ	Dirpamobvit , Wadir, Kabag, Kasubdit, Kasubbag Kanit dan Panit Ditpamobvit PMJ	memantau implementasi /penggunaan Aplikasi RISK A OBVIT di lingkungan Ditpamobvit PMJ
7.	Pembuatan Buku Panduan Aplikasi RISK A OBVIT	Minggu ke 2 bulan Oktober	Buku Panduan Aplikasi RISK A OBVIT dan sosialisasi eksternal aplikasi Riska Obvit	Tim Efektif	Menyiapkan bahan untuk menyusun Buku Panduan

No.	Kegiatan	Waktu	Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim
8.	Pembuatan Video Tutorial Aplikasi Srikandi	Minggu ke 3 bulan Oktober	Video tutorial	Tim Efektif	Menyiapkan Bahan untuk membuat Video Tutorial
9.	Sosialisasi kepada stake holders	Minggu ke 4 bulan oktober	Kegiatan sosialisasi	Tim efektif	Menyiapkan materi sosialisasi
10	Finalisasi aplikasi Riska Obvit	Minggu ke 1 dan minggu ke 2 bulan november	- Aplikasi Riska Obvit terdaftar di Play Store - Simulasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Riska Obvit	- Tim efektif - Internal Ditpamo bvit	Menyiapkan rencana pelatihan dan simulasi

d) Laporan Kegiatan Penyusunan Proyek Perubahan

1. Minggu Ketiga bulan September

Adapun kegiatan pada minggu ketiga bulan september ini adalah sebagai berikut :

- 1) Melapor dan mengkomunikasikan kepada Dirpamobvit Polda Metro Jaya terkait Rencana Proyek Perubahan.
- 2) Mengkomunikasikan kepada stakeholder internal yaitu para Kabag dan Kasubdit tentang rencana proyek perubahan yang akan dilakukan serta memberikan Informasi agenda proyek perubahan untuk mendapatkan menerima masukan dari Direktur, Wadir, Kabag dan Kasubdit.
- 3) Penyusunan rancangan Tim Efektif tentang RPP bersama staf Renmin dan staf Subdit VIP untuk menyusun tim efektif.

Gambar 1

Kegiatan rapat koordinasi dan pelaporan kepada Direktur Pamobvit dan sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada pejabat utama Ditpamobvit



Gambar 2

Arahan Direktur Pamobvit kepada project manager terkait pembuatan aplikasi Riska Obvit bersama pejabat utama Ditpamobvit



2. Minggu Keempat bulan September

- a. Pembuatan Keputusan Dirpamobvit Polda Metro Jaya Polri tentang implementasi Aplikasi RISKKA di lingkungan internal Direktorat Pamobvit Polda Metro Jaya

Gambar 3
Bersama tim efektif Menyusun kerangka aplikasi Riska Obvit dan Menyusun keputusan Dirpamobvit



3. Minggu ke satu bulan Oktober

Kegiatan pada minggu ke satu bulan Oktober adalah sebagai berikut :

- a. mensosialisasikan aplikasi Riska Obvit kepada internal Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya. Bersama tim efektif menyusun persiapan pembuatan buku panduan penggunaan aplikasi Riska Obvit.

Gambar 4
Sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada internal Direktorat Pengamanan Objek Vital



4. Kegiatan pada minggu ke dua bulan Oktober
Kegiatan pada minggu ke dua bulan oktober adalah sebagai berikut :
 - a. Bersama tim efektif Menyusun buku panduan penggunaan aplikasi Riska Obvit
 - b. Sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada pihak eksternal Ditpamobvit dalam hal ini kepada direktorat Samapta Polda Metro Jaya.

Gambar 5
Bersama tim efektif Menyusun buku panduan aplikasi Riska Obvit



Gambar 6
Sosialisasi alikasi Riska Obvit kepada Ditsamapta Polda Metro Jaya



Gambar 7
Sosialisasi alikasi Riska Obvit kepada Ditsamapta Polda Metro Jaya



5. Kegiatan minggu ke tiga bulan oktober
Pada minggu ketiga bulan oktober kegiatan yang dilaksanakan adalah Bersama tim efektif menyiapkan bahan atau materi guna pembuatan video tutorial.

Gambar 8
Bersama tim efektif menyiapkan materi video tutorial



6. Kegiatan minggu ke empat bulan oktober
Pada minggu ke empat bulan oktober dilakukan sosialisasi kepada para stake holders eksternal terkait adanya aplikasi aplikasi baru yaitu Riska Obvit yang akan digunakan sebagai alat atau aplikasi risk assesmen guna menilai resiko dari venue yang akan digunakan untuk kegiatan olah raga dan seni budaya yang melibatkan massa dalam jumlah yang besar.

Gambar 9
Sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada Stake Holders eksternal

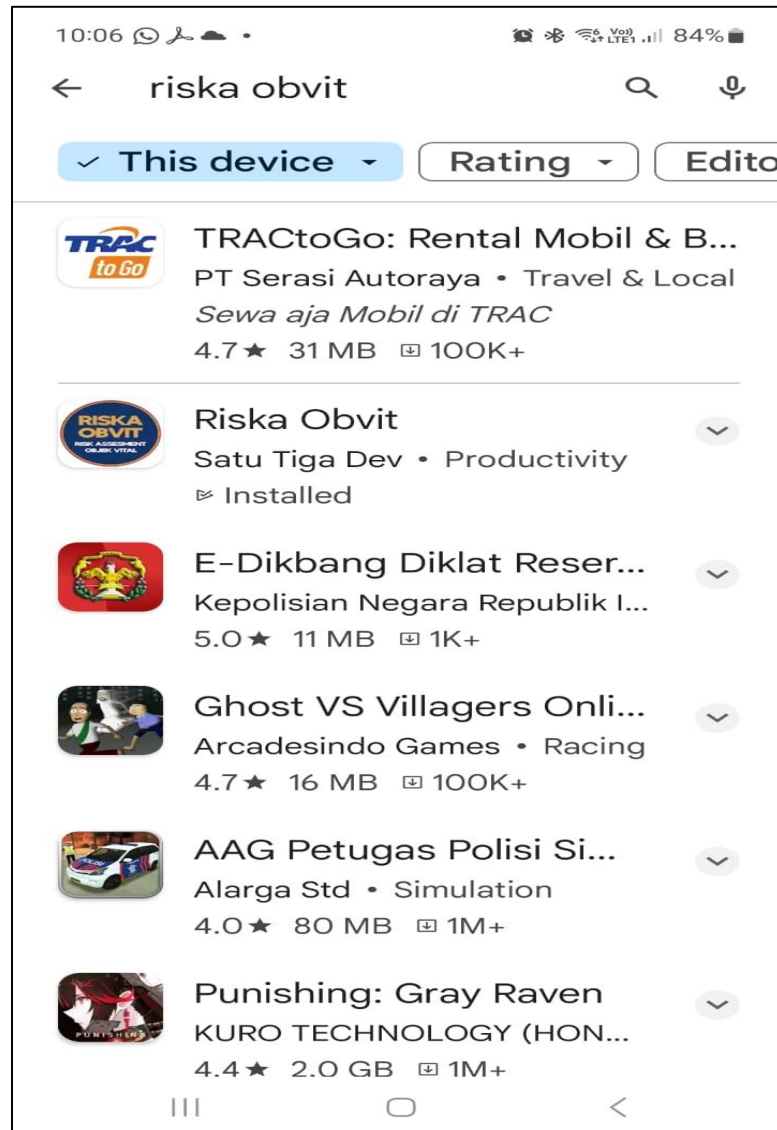


Gambar 10
Sosialisasi aplikasi Riska Obvit kepada Stake Holders eksterna



7. Finalisasi aplikasi RSKA OBVIT PRESISI dengan menempatkan aplikasi tersebut di google playstore

Gambar 11
Aplikasi RSKA OBVIT PRESISI di playstore



Tabel 3
RENCANA TAHAPAN JANGKA MENENGAH

No.	Kegiatan	Waktu	Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim
1.	Pengembangan Fitur- fitur aplikasi RISK A OBVIT	Minggu ke 2 bulan Desember	Penambahan Fitur pada Aplikasi RISK A OBVIT	Tim Efektif	Merancang Konsep fitur tambahan pada aplikasi RISK A OBVIT
2.	Sosialisasi Aplikasi RISK A OBVIT kepada DITPAMOBVIT Mabes Polri	Minggu ke 3 bulan Desember	- Undangan Sosialisasi - Daftar Hadir - Laporan	Tim Efektif	menyiapkan bahan paparan dan Simulasi Aplikasi Srikandi

Tabel 4
RENCANA TAHAPAN JANGKA PANJANG

No.	Kegiatan	Waktu	Output	Stakeholder yang terlibat	Peran Tim
1.	Implementasi Aplikasi RISK A OBVIT di seluruh Polda jajaran	Tahun 2025	- ST Penggunaan Aplikasi RISK A OBVIT	Tim Mabes Polri	Menyusun Konsep ST penggunaan aplikasi RISK A OBVIT
2.	Adanya Perkabaharkam yang mengatur ttg penggunaan aplikasi RISK A OBVIT	Tahun 2025	- Perkabaharkam	Tim Mabes Polri	Konsultasi dan Koordinasi

C. RENCANA STRATEGI MARKETING

a. Pemetaan stakeholder dan strategi komunikasi

Langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi stakeholder berdasarkan kuadran stakeholder. Pada pemetaan stakeholders, pembagian kontribusi stakeholders dibagi berdasarkan pengaruh (influence) dan memiliki kepentingan (interest). Influence didefinisikan menunjukkan tingkat kekuasaan yang dimiliki stakeholders tersebut terhadap jalannya rencana aksi perubahan. Sedangkan kepentingan (interest) berkaitan dengan pengaruh stakeholders tersebut terhadap keberhasilan rencana aksi perubahan. Berdasarkan interest dan influence dalam mencapai tujuan rencana aksi perubahan maka stakeholders menjadi 4 (empat) kelompok :

1) Promoters (high influence and high interest).

Kelompok stakeholders ini memiliki pengaruh dan kepentingan yang besar terhadap terlaksananya Rencana Aksi Perubahan. Dan juga mempunyai kekuatan untuk membantu keberhasilan proyek perubahan atau sebaliknya dapat menggagalkan proyek perubahan. Kelompok ini antara lain Kapolda, Wakapolda dan Direktur Pamobvit.

2) Defenders (low influence and high interest) Kelompok stakeholders ini memiliki pengaruh yang rendah tetapi memiliki kepentingan yang besar terhadap jalannya rencana aksi perubahan. Kelompok ini dapat menyuarakan dukungan dalam komunitas, akan tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi kegiatan proyek perubahan. Yang termasuk dalam kelompok ini antara lain Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Dinas Olah Raga, Promotor Acara dan Vendor

3) Latents (high influence and low interest) Kelompok stakeholders ini memiliki pengaruh yang besar tetapi tidak memiliki kepentingan terhadap jalannya rencana aksi perubahan. Yang termasuk dalam kelompok ini antara lain adalah Karo Ops, Direktur Intelkam, Direktur Lalu Lintas, Direktur Samapta, Dansat Brimob, Dir Reskrimum.

4) Apathetic (low influence and low interest) Pada kelompok ini, stakeholders hanya memiliki pengaruh dan kepentingan yang sangat

rendah terhadap jalannya rencana aksi perubahan, kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan. Adapun yang masuk dalam kelompok ini antara lain adalah Wadir Pamobvit, anggota Polri pada Ditpamobvit. Adapun stake holders yang terlibat dalam proyek perubahan ini adalah stake holders baik dari internal maupun eksternal. Pada perjalanannya para stake holders yang memiliki keterkaitan dengan proyek perubahan ini akan menunjukkan perannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun stake holders tersebut adalah :

1) Stake holders internal

Stake holders internal ini antara lain adalah :

- 1) Karo Ops Polda Metro Jaya
- 2) Dir Intelkam Polda Metro Jaya
- 3) Dir Lantas Polda Metro Jaya
- 4) Dir Samapta Polda Metro Jaya
- 5) Dir Reskrim Polda Metro Jaya

2) Stake Holders Eksternal

Stake Holders Eksternal ini antara lain adalah :

- 1) PSSI
- 2) Kepala Dinas Olah Raga DKI
- 3) Kepala Dinas Pariwisata DKI
- 4) Vendor / Promotor
- 5) Masyarakat

Pada proyek perubahan ini, para stake holders telah dipilih dan direncanakan perannya dalam mendukung kegiatan ini, ada tiga preferensi yang dalam menentukan posisi para stake holders yaitu kekuatan pengaruh (power), keterlibatan (proximity) dan kepentingan (interest). Hal ini dapat dijelaskan pada tabel berikut dibawah ini:

Tabel 5
Preferensi stake holders

Preferensi	Definisi konsep	Definisi Operasional			
		1	2	3	4
Kekuatan Pengaruh (power)	Kewenangan formal untuk mengambil keputusan	Tidak memiliki kewenangan	Terbatas hanya pada 1 fungsi	Beberapa fungsi	Penuh pada semua fungsi
Keterlibatan (proximity)	Keterlibatan secara langsung pada proyek perubahan	Tidak terlibat langsung	Pada satu tahap saja	Pada beberapa tahap	Terlibat pada setiap tahapan
Kepentingan (interest)	Kepentingan terhadap proyek perubahan	Tidak memiliki kepentingan	Satu kepentingan	Beberapa kepentingan	Kepentingan penuh

Dengan menggunakan matriks indicator penilaian kekuatan pengaruh stake holders dimana dijelaskan bahwa kekuatan (power) berarti stake holders memiliki kewenangan formal mengambil keputusan, keterlibatan (proximity) yaitu keterlibatan langsung dalam proyek perubahan dan kepentingan (interest) terhadap proyek perubahan ini. Para stake holders ini akan dinilai pada tiga variable tersebut yang pada operasional dibagi empat tingkatan. Skor terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 4, semakin tinggi skor di setiap variable berarti semakin mendukung proyek perubahan ini, demikian juga sebaliknya, semakin kecil skor menunjukkan semakin rendahnya dukungan terhadap proyek perubahan ini. Tabel dibawah ini merupakan hasil pemetaan 3 variabel dan 4 level operasional yang sudah di tentukan yaitu :

Tabel 6
Matrik kekuatan, pengaruh stake holders

No	Stakeholders	kekuatan	keterlibatan	kepentingan	skor
Internal					
1	Karo Ops	4	4	4	12
2	Dir Intelkam	4	2	4	10
3	Dir Lantas	4	2	4	10
4	Dir Samapta	3	3	4	10
5	Dir Reskrim	3	2	3	8
Eksternal					
1	PSSI	4	3	4	11
2	Kepala Dinas Olah Raga DKI	4	3	4	11
3	Kepala Dinas Pariwisata	4	3	4	11
4	Promotor/Vendor	4	3	4	11

D. STRATEGI KOMUNIKASI

Guna mempengaruhi stake holder yang sudah teridentifikasi guna mendukung proyek perubahan tersebut, maka strategi komunikasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Canalizing

Yaitu suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara berlahan-lahan mengubah sikap dan pola pemikirannya ke arah yang kita kehendaki. Strategi ini digunakan kepada stake holder yang bersifat defender atau low power high interest seperti Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Dinas Olah Raga, Promotor Acara dan Vendor

b. Informatif

Yaitu suatu bentuk metode komunikasi yang lebih ditujukan kepada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa : keterangan, penerangan, berita dan sebagainya. Strategi dapat digunakan kepada kelompok stake holder yang sangat berpengaruh terhadap proyek perubahan, yaitu yang bersifat promoter yaitu Kapolda, Wakapolda dan Direktur Pamobvit.

c. Persuasif

Persuasif adalah suatu bentuk metode komunikasi untuk mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk. Penggunaan strategi ini dapat digunakan kepada stake holder yang bersifat apathetic yaitu kepada anggota Polri pada Ditpamobvit.

E. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN

Adapun Proyek Perubahan ini agar dapat terus berlanjut dalam penggunaannya maka dilakukan upaya – upaya sebagai berikut :

1. Mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Pamobvit tentang penggunaan aplikasi RISKa OBVIT PRESISI di satuan kerja Direktorat Pengamanan Obyek Vital.
2. Telah diajukan anggaran pemeliharaan server tahun 2024 dalam upaya keberlanjutan aplikasi tersebut.

Gambar 12
Penganggaran pemeliharaan server/komputer

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRD/ ROL/ KOMPONEN/ SUBKOMPY DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
060.01.BP	Program Modernisasi Akmtas dan Sarana Prasarana Pole			2,374,262,000	
5059	Dukungan Manajemen dan Teknik Serpras			2,374,262,000	
5059.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Interna[Base Line]			2,374,262,000	
	Lokasi : KOTA JAKARTA SELATAN				
5059.EBA.394	Layanan Perencanaan	1.0 Layanan		2,374,262,000	
862	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			2,374,262,000	
AV	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-4/6/10			2,245,655,000	
521211	Belanja Bahan			5,840,000	RM
	(KPPN.088-Jakarta III)				
	- Makan (13 Org x 2 giat x 1 hari)	26.0 ORG	55,000	1,375,000	
	- Snack (13 Org x 2 giat x 1 hari)	78.0 ORG	24,000	1,872,000	
	- ATK Pemeliharaan Kendaraan Bermotor RAIS10	1.0 giat	2,680,000	2,680,000	
521213	Belanja Honor Output Kegiatan			3,300,000	RM
	(KPPN.088-Jakarta III)				
	- Honorarium Polija (3 Org x 1 GIP)	3.0 ORG	1,100,000	3,300,000	
523121	Belanja Pemeliharaan, Perawatan dan Mesin			2,236,410,000	RM
	(KPPN.088-Jakarta III)				
	- Kendaraan Roda-4	108.0 UNIT	19,420,000	2,097,360,000	
	- Kendaraan Geklat	3.0 UNIT	16,250,000	48,750,000	
	- Kendaraan Roda-6	3.0 UNIT	30,000,000	90,000,000	
58	PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA-2			60,000,000	
523121	Belanja Pemeliharaan, Perawatan dan Mesin			60,000,000	RM
	(KPPN.088-Jakarta III)				
	- Kendaraan Roda-2	20.0 UNIT	3,000,000	60,000,000	
67	PEMELIHARAAN PERALATAN Fungsional			66,612,000	
523121	Belanja Pemeliharaan, Perawatan dan Mesin			66,612,000	RM
	(KPPN.088-Jakarta III)				
	- Pemeliharaan Komputer	21.0 UNIT	700,000	14,700,000	
	- Pemeliharaan Printer	8.0 UNIT	300,000	2,400,000	
	- Pemeliharaan Absus	4.0 UNIT	3,458,000	13,832,000	
	- Pemeliharaan AC/Selub	33.0 unit	610,000	20,130,000	
	-> Pemeliharaan sempit dan amunisi		0	17,250,000	
	-> Sempit lebar panjang	665.0 buah	25,000	16,625,000	
	-> Sempit lebar panjang	170.0 buah	25,000	4,250,000	
060.01.BQ	Program Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat			102,836,745,000	
3128	Dukungan Manajemen dan Teknik Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat			83,176,704,000	
3128.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Interna[Base Line]			83,176,704,000	
	Lokasi : KOTA JAKARTA SELATAN				

F. BRANDING PROYEK PERUBAHAN

Agar sebuah produk bisa diterima oleh masyarakat maka diperlukan sebuah branding agar mudah diingat. Brand dari aplikasi ini adalah RISKAL OBVIT PRESISI yang merupakan singkatan dari Risk Assessment Obyek Vital Presisi.

G. STRATEGI MARKETING

Strategi marketing yang diambil dalam proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :

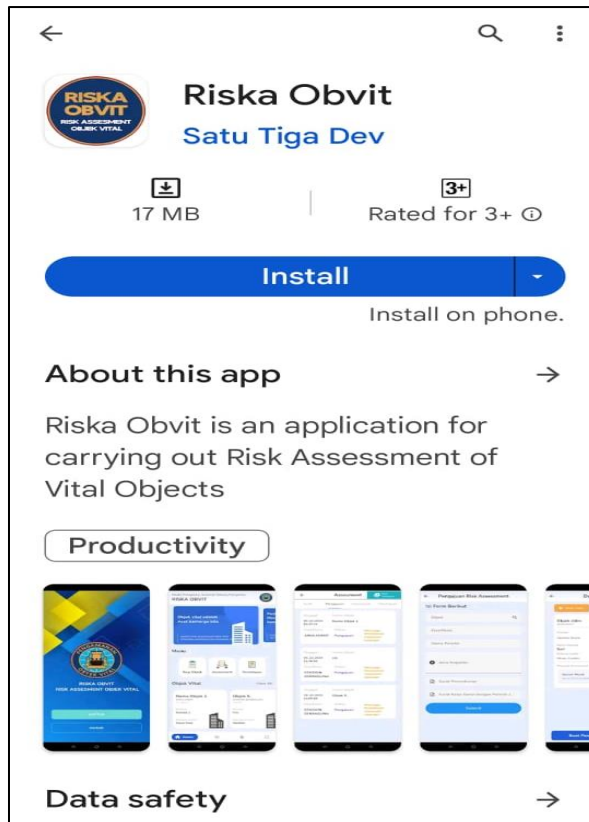
1) Product

Adapun produk yang dihasilkan adalah aplikasi RISKAL OBVIT PRESISI

2) Price

Dimana aplikasi RISKAL OBVIT PRESISI ini merupakan aplikasi yang tidak berbayar dan berada di play store.

Gambar 13
Aplikasi RISKAL OBVIT PRESISI pada playstore tidak berbayar



3) Place

Yaitu dengan menempatkan banner aplikasi RISAK OBVIT PRESISI ini di tempat – tempat strategis dan mudah dilihat oleh masyarakat. Terutama di venue – venue olahraga dan media sosial

Gambar 14



Gambar 15



H. PEMBANGUNAN TIM EFEKTIF

Pembentukan tim efektif adalah sebagai berikut :

1) Mentor (Direktur Pamobvit))

- a) Bertindak sebagai pembimbing dan pengawas pemimpin perubahan secara profesional serta berperan sebagai inspirator;
- b) Memberikan dukungan penuh kepada pemimpin perubahan dalam melaksanakan rencana aksi perubahan;
- c) Membantu pemimpin perubahan dalam memetakan agenda rencana aksi yang akan dilaksanakan;

- d) Menjelaskan kontrak penyelesaian tugas dan memfasilitasi pemimpin perubahan dalam menyelesaikan masalah yang timbul selama pelaksanaan rencana aksi perubahan.
- 2) Coach (dari Pusdikmin Polri)
 - a) Melakukan diskusi dan memberikan pembimbingan dalam menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Perubahan;
 - b) Memberikan bimbingan jarak jauh melalui media elektronik kepada peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional tingkat II (PKN tingkat II);
 - c) Membuka komunikasi dengan Mentor terkait kegiatan peserta selama pelaksanaan Rencana Proyek Perubahan;
 - d) Melakukan intervensi bila Pemimpin Perubahan mengalami permasalahan sebatas kewenangan coach.
 - 3) Tim administrasi (Kabag Renmin Ditpamobvit)
 - a) Membantu menyiapkan kelengkapan yang berhubungan dengan administrasi seperti surat menyurat, daftar hadir, notulen hasil rapat, surat perintah/ surat keputusan);
 - b) Membantu menyiapkan makan minum rapat;
 - c) Membantu mengumpulkan hasil-hasil rapat dan evidence;
 - d) Membantu mendokumentasikan kegiatan;
 - e) Membantu dalam penyempurnaan rencana aksi perubahan.
 - f) Membantu hal administrasi lainnya yang diperlukan.
 - 4) Tim materi (para Kasubdit)
 - a) Memberikan dukungan pada tahap perencanaan proyek perubahan
 - b) Memberikan dukungan pada tahapan implementasi proyek perubahan
 - c) Memberikan feedback terhadap kemajuan laporan implementasi.
 - e) Membantu hal lainnya lainnya yang diperlukan.

I. ANGGARAN

Anggaran yang digunakan adalah anggaran non DIPA Polri

J. STRATEGI PUBLIKASI

Dalam melakukan publikasi maka dilakukan beberapa strategi sebagai berikut :

- 1) Pemasangan banner pada lokasi-lokasi yang strategis (mudah dilihat)

Gambar 16

Penempatan banner di stadion Gelora Bung Karno



Gambar 17

Penempatan Banner di Kompleks Gedung DPR RI



2) Sosialisasi kepada para stake holders

Sosialisasi digunakan sebagai sarana dalam memberikan informasi kepada para stake holders sehingga para stake holders mengetahui adanya aplikasi RISKA OBVIT PRESISI tersebut dan bisa menggunakan aplikasi tersebut.

Gambar 18
Sosialisasi kepada stake holders oleh tim efektif



K. RENCANA MATA PELATIHAN PILIHAN

1) Developing Strategy and Competitive Advantage

Pelatihan ini dirancang khusus untuk individu yang ingin memahami dasar-dasar pembentukan strategi bisnis dan bagaimana menciptakan keunggulan kompetitif di pasar yang kompetitif. Melalui pelatihan ini, peserta akan diajarkan mengenai prinsip-prinsip strategi bisnis, analisis lingkungan kompetitif, serta teknik-teknik untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang unik yang dapat membedakan perusahaan mereka dari kompetitor lainnya.

Gambar 19
Sertifikat Pelatihan



2) Membangun Branding yang Berkelanjutan Pada Organisasi Pemerintah

Pelatihan ini akan membahas pentingnya branding yang kuat dan berkelanjutan untuk organisasi pemerintah. Peserta akan belajar tentang konsep branding,

strategi pembentukan identitas merek, dan cara mengkomunikasikan nilai-nilai organisasi secara efektif kepada masyarakat. Materi mencakup pengenalan terhadap elemen branding, seperti logo, tagline, dan pesan kunci, serta teknik untuk membangun dan mengelola reputasi organisasi dalam jangka panjang.

Gambar 20
Sertifikat pelatihan



- 3) Membina Kerjasama TimPelatihan ini akan membahas cara-cara efektif untuk membangun dan mempertahankan kerjasama tim yang solid. Peserta akan belajar tentang dinamika kelompok, teknik membangun kepercayaan, mengelola konflik, dan meningkatkan komunikasi antar anggota tim.

Gambar 21



Sertifikat pelatihan

L. RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

a. Target pengembangan kompetensi

Adapun yang menjadi target pengembangan kompetensi adalah :

- 1) Personel Polri
- 2) Stake Holders

b. Strategi pengembangan kompetensi

1) Pelatihan

Pelatihan ini merupakan strategi yang dilakukan kepada anggota Polri yang akan menggunakan aplikasi ini, yaitu kepada personil Polri yang akan menjadi admin dan personil Polri yang akan menjadi operator aplikasi Riska Obvit Presisi ini.

2) Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sarana untuk memberitahukan kepada khalayak atau stake holder sehingga aplikasi Riska Obvit Presisi ini dapat diketahui oleh para stake holder dan dapat menggunakan atau memanfaatkan aplikasi RISKAL OBVIT PRESISI tersebut.

3) Tutorial

Strategi ini digunakan untuk mempermudah para user dalam menggunakan aplikasi RISKAL OBVIT PRESISI ini. Selain itu tutorial juga bisa dimanfaatkan sebagai sarana sosialisasi

Gambar 14
Pelatihan kepada admin aplikasi dan operator



Gambar 15
Pelatihan kepada Admin dan operator



M. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas

N. PENUTUP

Demikianlah laporan Proyek Perubahan ini kami susun, dengan harapan Proyek Perubahan ini dapat memberikan manfaat kepada organisasi Polri khususnya Direktorat Pengamanan Obyek Vital Polda Metro Jaya. Kami memaklumi bahwa masih banyak sekali kekurangan yang ada dalam penulisan laporan Proyek Perubahan ini, sehingga masih diperlukan masukan dan saran dalam rangka menyempurnakan Laporan Proyek Perubahan ini.